

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecurangan dapat disebut kegiatan pencurian, penggelapan, penipuan dan pemalsuan. Tindak kecurangan biasanya sering terjadi didalam perusahaan/instansi. Kecenderungan berbuat curang seringkali dipengaruhi oleh tekanan dan dorongan dari diri sendiri/entitas untuk melakukan kecurangan dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) dan membenarkan tindakan (rasionalisasi). Sederhananya, kecurangan dipahami sebagai suatu tindakan yang dijalankan untuk memberikan suatu keuntungan pelaku tanpa sepengetahuan perusahaan/instansi tersebut. Oleh karena itu, *management* harus mewaspadaai kemungkinan terjadinya kecurangan, baik yang mungkin terjadi/tidak. Peluang besar untuk penyelewengan terjadi lebih sering.

Kecurangan dapat dipahami sebagai penyajian yang salah, menyembunyian, dan/atau penyalahgunaan fakta yang disengaja bertujuan menipu dan memanipulasi yang menyebabkan kerugian finansial bagi individu/entitas, juga termasuk penyelewengan uang, pencurian apapun yang dimaksudkan untuk mengambil properti tanpa sepengetahuan, perusahaan/instansi. Pengendalian internal yang lemah menyebabkan terjadi kecurangan didalamnya. Karyawan dengan kejujuran dan integritas yang rendah juga merupakan akar dari kecurangan diperusahaan tempat mereka bekerja.

Sistem pengendalian intern menjadi patokan ialah pengendalian internal terutama biaya operasional perusahaan. Supaya pengendalian internal perusahaan bisa efektif, peran audit internal diperlukan untuk memeriksa kemampuan prosedur/tata cara pengendalian internal didalam perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai pengendalian internal untuk menghindari terjadinya kecurangan yakni mewajibkan perusahaan mempunyai kerangka pengendalian intern yakni penilaian risiko, praktik pengendalian, komunikasi, serta aliran dan pemantauan informasi yang tepat.

Menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) dalam Amin Widjaja Tunggal (2012) bahwa Pengendalian intern ialah metode yang dilakukan oleh direksi dan pegawai lainnya dengan tujuan untuk memberi keyakinan yang cukup perihal tercapainya 3(tiga) tujuan, yakni efektivitas efisiensi operasional, kelayakan informasi keuangan, kepatuhan terhadap yang berlaku. Hukum dan regulasi. dalam suatu perusahaan/instansi. Pengendalian internal yang baik dalam bisnis membantu management menjaga keamanan assets perusahaan dan dapat mencegah dan mendeteksi kesalahan seperti penipuan yang dapat merugikan bisnis. Pengendalian internal yang cukup atas entitas sering dimasukkan ke dalam opini auditor eksternal bersama dengan *Unqualified Opinion*. Namun baiknya pengendalian intern bukan berarti menghilangkan semua kecurangan, tetapi pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan oleh auditor internal.

Menurut Widjaja dalam Rizky (2018), audit internal berperan penting dalam memantau kegiatan operasi untuk memastikan pencegahan dan program fraud dilaksanakan secara efektif sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Audit internal ini dapat mencegah dan menggagalkan praktik kecurangan jika dilakukan dengan benar dan efektif. Audit internal ialah peninjauan yang dilakukan *department internal auditing* perusahaan, terhadap laporan keuangan dan dokumen akuntansi, serta terhadap kepatuhan pada kebijakan yang ditetapkan perusahaan(SOP), *management* puncak, serta mengenai rasa hormat dari pemerintah berlaku peraturan dan ketentuan dari ikatan profesi. (Agoes dalam Hoesada, 2012). Auditor internal berperan penting dalam bisnis karena auditor internal evaluasi secara independen untuk memastikan dan mengendalikan operasional bisnis

Selain auditor internal, rendahnya efektivitas pengendalian internal juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perbuatan curang. Efektivitas pengendalian intern berperanan penting dalam mencegah dan menemukan kecurangan yang terjadi dan dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem informasi perusahaan. Seorang karyawan perusahaan bukan hanya bertindak sebagai pegawai, tetapi juga dapat bertindak sebagai orang yang

mencegah dengan melaporkan penyimpangan/masalah yang muncul di dalam perusahaan. Laporan ini dapat dibuat langsung tanpa harus menyebutkan identitas. Tetapi, seringkali karyawan tidak punya keberanian melapor jika terjadi pelanggaran seperti itu. Perusahaan dapat mengambil inisiatif untuk mencapai pengendalian internal yang efektif guna mencapai pengendalian internal. Sistem tersebut disusun sebagai upaya pencegahan terjadi pelanggaran didalam perusahaan. Sistem ini diperlukan bagi karyawan perusahaan untuk melaporkan kejahatan didalam perusahaan.

Menurut Hery dalam Diah Anggraeni (2013) bahwa menerapkan pengendalian internal yang efektif untuk tujuan melindungi *asset* perusahaan dari bentuk penyelewengan apapun, juga memastikan semua undang-undang dan kebijakan telah dipatuhi oleh semua karyawan. Agar pengendalian internal perusahaan dapat berfungsi secara efektif, peran audit internal dibutuhkan untuk memeriksa kemampuan prosedur pengendalian internal didalam perusahaan. Maka, perusahaan harus mengendalikan internal untuk mencegah terjadinya kecurangan dengan mewajibkan perusahaan mempunyai kerangka seperti penilaian risiko, praktik pengendalian, komunikasi yang baik dan sirkulasi, kepercayaan dan pemantauan yang baik.

Fenomena kecurangan terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur (PT. Manufaktur) yang berpusat di Surabaya pada tahun 2021. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang manufaktur di Kota Surabaya sejak tahun 2010 serta memiliki 18 outlet yang tersebar pada beberapa kota di Indonesia. PT. Manufaktur mendeteksi adanya indikasi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan salah satu outlet cabang. Hal ini merupakan suatu tindakan penyelewengan dan pencurian uang yang dapat merugikan perusahaan. Diduga terjadi manipulasi data laporan keuangan bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021. Hal ini membuat perusahaan mengalami kerugian sebesar ±Rp 200. 000. 000,- pada periode waktu tersebut.

Terdapat beberapa kejanggalan pada laporan keuangannya dan beberapa data biaya – biaya operasional yang disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta telah dimanipulasi oleh outlet tersebut sebelum

diserahkan ke kantor pusat sehingga dapat diketahui bahwa laporan yang dilaporkan tidak valid. Fenomena tersebut dapat diketahui bahwa kecurangan pada kasus PT. Manufaktur terjadi karena rendahnya kualitas audit internal dan pengendalian internal sehingga terjadi manipulasi laporan keuangan. Dalam kasus ini terjadi tindakan curang dan melanggar peraturan perusahaan. Hal ini menunjukkan terjadi praktik tidak sehat seperti memanipulasi pada data – data perusahaan dan hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan penjelasan atas permasalahan tersebut, maka dari itu penulis meelakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Pencegahan Kecurangan di PT. Manufaktur Surabaya” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi serta menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah pengaruh proses audit internal terhadap pencegahan kecurangan di PT. Manufaktur ?
2. Apakah pengaruh efektivitas pengendalian biaya operasional terhadap pencegahan kecurangan di PT. Manufaktur ?
3. Apakah pengaruh secara simultan proses audit internal dan efektivitas pengendalian biaya operasional terhadap pencegahan kecurangan di PT. Manufaktur ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam batasan masalah, permasalahan pada masalah tersebut tidak dibahas secara menyeluruh karena terdapat berbagai keterbatasan serta agar lebih mudah dipahami, maka dari itu penulis memberikan batasan-batasan mengenai masalah yang berkaitan namun tetap tidak menyimpang dengan Analisis Proses Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Pencegahan

Kecurangan di PT. Manufaktur untuk penyusunan skripsi di STIAMAK Barunawati Surabaya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui analisis proses audit internal terhadap pencegahan kecurangan di PT. Manufaktur.
2. Untuk mengetahui analisis efektivitas pengendalian biaya operasional terhadap pencegahan kecurangan di PT. Manufaktur.
3. Untuk mengetahui analisis proses audit internal dan efektivitas pengendalian biaya operasional terhadap pencegahan kecurangan di PT. Manufaktur.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa kegunaan/manfaat dalam penelitian ini, diantaranya ialah :

##### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Membantu perusahaan untuk sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai upaya pencegahan kecurangan.
- b. Mengurangi terjadinya permasalahan dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait kecurangan .
- c. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada perusahaan mengenai tindak pencegahan kecurangan .

##### **2. Bagi STIAMAK Barunawati**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi sarana refleksi, referensi dan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada isu-isu terkait.
- b. Digunakan sebagai dokumen entri untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk memberikan materi pembelajaran kepada yang membutuhkan.

### 3. Bagi Perusahaan

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Kepelabuhan STIAMAK Barunawati Surabaya.
- b. Manfaatkan keuntungan untuk meningkatkan pengetahuan Anda tentang metode penelitian terkait audit internal.
- c. Menambah wawasan, dan pemahaman bagi penulis perihal audit internal, efektivitas pengendalian intern dan pencegahan *fraud*.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Salah satu aspek dalam penulisan skripsi ialah penulisan sistematis. dibuka dengan halaman judul, halaman pernyataan, halaman konfirmasi, halaman persetujuan, ringkasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian. Ada rumusan masalah yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dibahas dalam penelitian. Selain itu, terdapat batasan masalah yang bertujuan untuk fokus mencari dan tidak bertentangan dengan rumusan masalah. Dan ada tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Sistematisasi teks termasuk deskripsi singkat proses penulisan skripsi sehingga lebih terstruktur dan instruktif.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi teori-teori yang relevan dan mendasari penelitian dan diperkuat dengan memperlihatkan hasil penelitian sebelumnya. Kajian ini dikumpulkan dari jurnal *peer-review* dan sumber informasi lain yang relevan dengan diskusi penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi tata cara selanjutnya dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Susunan penelitian yang terstruktur berguna agar hasil yang diperoleh akurat dan tidak berbeda dari tujuan semula. .

### **4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini meliputi analisis dan temuan penelitian. Tentang pembahasan hasil penelitian, pengumpulan data, pengelolaan data dan penyusunan laporan penelitian.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini meliputi kesimpulan dari poin-poin diskusi utama dengan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan untuk memperkuat kekuatan dan memperbaiki kesenjangan yang ada dan untuk pengembangan masa depan bagi para pemangku kepentingan.